

KAJIAN DANAU POSO SEBAGAI DAERAH TUJUAN WISATA BERBASIS MASYARAKAT

Vinanda Talimba¹, Pingkan P. Egam² & Rachmad Prijadi³

¹ Mahasiswa S1 Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Sam Ratulangi

^{2 & 3} Staf Pengajar Prodi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota, Jurusan Arsitektur, Universitas Sam Ratulangi

E-mail: vinandaputritalimba1306@gmail.com

Abstrak

Kabupaten Poso merupakan daerah destinasi yang sangat diminati karena mempunyai potensi sumber daya alam yang menjanjikan sehingga sangat menunjang kelangsungan hidup dan pertumbuhan kepariwisataan daerah yang secara kompetitif lebih unggul dibandingkan daerah lainnya, seperti terdapat beragam jenis tempat wisata yang berada di Kabupaten Poso. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi kondisi eksisting daya tarik wisata di kawasan Danau Poso, mengetahui bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan kawasan Danau Poso. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi eksisting daya tarik wisata di 4 lokasi objek wisata yaitu di Pantai Siuri, Padamarari, Taman Anggrek, dan Pantai Pasir Putih di kawasan Danau Poso yaitu pada umumnya merupakan kawasan wisata yang berpotensi untuk dikembangkan. Pada kawasan tersebut memiliki panorama dan pantai yang indah dengan keunikan yang khas pasir kuning keemasan dan warna airnya yang menunjukkan gradasi hijau dan berubah menjadi biru di tengahnya. Namun belum dikelola dengan baik oleh masyarakat maupun pemerintah. Fasilitas wisata belum menunjang dan pada beberapa tempat wisata belum tersedia transportasi. Bentuk partisipasi masyarakat pada wisata Pantai Siuri, Padamarari, Taman Anggrek, dan Pantai Pasir Putih di kawasan Danau Poso, berdasarkan hasil analisis rata-rata masyarakat ikut terlibat, bentuk keterlibatan masyarakat yaitu ikut mempromosikan objek wisata melalui media elektronik media internet media lainnya seperti mengadakan atau menyelenggarakan acara Festival Danau Poso, turut menjaga kebersihan dan pelestarian, pembuatan souvenir atau oleh-oleh khas daerah untuk menambah pendapatan masyarakat.

Kata Kunci: *Wisata, Berbasis Masyarakat, Danau Poso*

PENDAHULUAN

Danau Poso adalah salah satu kekayaan alam yang dimiliki oleh Kabupaten Poso. Sebagai Danau terbesar ke 3 di Indonesia, Danau Poso memiliki panjang sekitar 32 Km dan lebar sekitar 16 Km. pantainya terbentang sekitar 127 Km mengelilingi perairan Danau ini. Dengan titik terdalam sekitar 510 meter dan kedalaman rata-rata sekitar 195 meter, Danau Poso juga merupakan salah satu Danau paling dalam di Indonesia. Berada di ketinggian sekitar 657 mdpl. Danau Poso merupakan salah satu objek wisata yang berada di Kabupaten Poso yang memiliki obyek wisata yang sangat indah dan menarik, sehingga peranan pemerintah dan masyarakat setempat sangat menentukan tetap terpelihara daya tarik wisata alam tersebut. Kabupaten Poso merupakan daerah destinasi yang sangat diminati karena mempunyai potensi sumber daya alam yang menjanjikan sehingga

sangat menunjang kelangsungan hidup dan pertumbuhan kepariwisataan daerah yang secara kompetitif lebih unggul dibandingkan daerah lainnya, seperti terdapat beragam jenis tempat wisata yang berada di Kabupaten Poso. Danau poso dulunya hanya sumber mata pencaharian masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan, masyarakat memanfaatkan danau sebagai mata pencaharian sehari-hari. Kini Danau poso tidak lagi hanya di gunakan untuk sebagai mata pencaharian namun telah di kembangkan sebagai kegiatan wisata yang menyajikan keindahan alamnya. Danau Poso ini memiliki fasilitas sarana dan prasarana di tempat wisata yang kurang memadai, dan aksesibilitas yang masih harus di benahi. Masyarakat sekitar memegang peranan penting bagi perkembangan wisata ini karena dari pemerintah sendiri belum sepenuhnya ikut terlibat dalam proses pengembangan dan pengelolaannya.

Pengelolaannya masih sederhana dengan rancangan masyarakat setempat agar kawasan ini lebih dikenal banyak orang dan menarik wisatawan untuk berkunjung.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Pariwisata

Pariwisata adalah keseluruhan rangkaian kegiatan yang berhubungan dengan pergerakan manusia yang melakukan pergerakan/perjalanan atau persinggahan sementara dari tempat tinggal ke suatu atau beberapa tempat tujuan di luar lingkungan tempat tinggal yang di dorong oleh beberapa keperluan tanpa bermaksud mencari nafkah tetap.

Jenis-Jenis Pariwisata

Berbagai jenis pariwisata berdasarkan motif perjalanan wisata (Spilane, 1985 dan Yoeti, 1996), yaitu: Wisata budaya, Wisata perjalanan, Wisata kesehatan, Wisata olahraga, Wisata komersial, Wisata maritim.

Pelaku Pariwisata

Dalam pasar wisata banyak pelaku yang terlibat meskipun peran mereka berbeda tetapi mutlak harus di perhitungkan dalam perencanaan pariwisata. Wisatawan, Industri Pariwisata, Masyarakat Lokal, Lembaga Swadaya Masyarakat.

Potensi Pariwisata

Berdasarkan penjabaran Mariotti dalam Yoeti (1996), potensi pariwisata merupakan sesuatu yang dimiliki oleh suatu wisata yang menjadi daya tarik bagi wisatawan dan dimiliki oleh setiap tempat wisata. Potensi wisata adalah segala sesuatu yang terdapat di daerah tujuan wisata dan merupakan daya tarik agar orang-orang mau berkunjung ke tempat tersebut.

Pengembangan Pariwisata

Pengembangan pariwisata merupakan kegiatan untuk memajukan suatu tempat atau daerah yang perlu ditata kembali dengan cara memelihara yang sudah berkembang atau menciptakan suatu rangkaian upaya untuk mewujudkan keterpaduan dalam penggunaan berbagai sumber daya pariwisata dengan mengintegrasikan segala bentuk aspek diluar pariwisata yang berkaitan secara langsung akan kelangsungan pengembangan pariwisata.

Konsep Pariwisata 3A

- *Attraction* (atraksi) : atraksi dibagi menjadi 3 kategori, yaitu; (1) *natural attraction*, yaitu atraksi yang tumbuh dari bentukan dan lingkungan alami, seperti iklim, pemandangan, flora dan fauna; (2) *cultural attraction*, yaitu atraksi yang berasal dari bentukan lingkungan dan budaya aktivitas manusia, seperti sejarah, arkeologi, religi, dan kehidupan tradisional; (3) *Special types of attraction* yaitu daya tarik yang tidak berhubungan dengan kedua kategori diatas, tetapi atraksi yang berasal dari buatan manusia yaitu *theme park, circus, shopping*
- *Accessibility* (Aksesibilitas) merupakan sarana dan infrastruktur yang memberikan kemudahan kepada wisatawan untuk bergerak dari satu daerah ke daerah lain.
- *Amenity* (Amenities/Fasilitas) adalah fasilitas pendukung yang dibutuhkan oleh wisatawan di destinasi wisata, yang meliputi beragam fasilitas untuk memenuhi kebutuhan akomodasi, penyediaan makanan dan minuman, tempat hiburan, tempat perbelanjaan, bank, rumah sakit, keamanan dan asuransi.

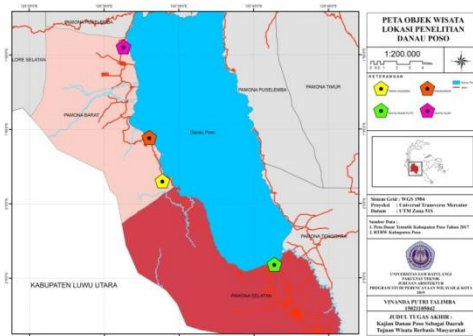
Partisipasi Masyarakat

Bentuk partisipasi dapat dikelompokkan menjadi 2 jenis, yaitu bentuk partisipasi yang diberikan dalam bentuk nyata (memiliki wujud) dan juga bentuk partisipasi yang diberikan dalam bentuk tidak nyata (abstrak). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat yaitu: Usia, Jenis kelamin, Pendidikan, Pendapatan

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Pamona Selatan dengan luas 474.65 Km² dan Kecamatan Pamona Barat dengan luas 174.91 Km².



Gambar 1 Peta Lokasi Penelitian Danau Poso

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk mengeksplorasi temuan yang ada di lapangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi.

Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data meliputi data primer dan data sekunder yang di peroleh dari wawancara dan observasi.

Tabel 1 Pengumpulan Data

No	Sasaran	Variabel	Sumber	Teknik Pengumpulan Data
1	Kondisi Eksisting Daya Tarik Wisata	Atraksi wisata	-Kantor Pariwisata	Survei Instansional dan Observasi
		Transportasi	-Kantor Bappeda	
		Fasilitas		
		Promosi		
2	Bentuk Partisipasi Masyarakat	Partisipasi masyarakat	Eksisting	Observasi dan Wawancara

Sumber, analisis Penulis 2019

Teknik Analisis Data

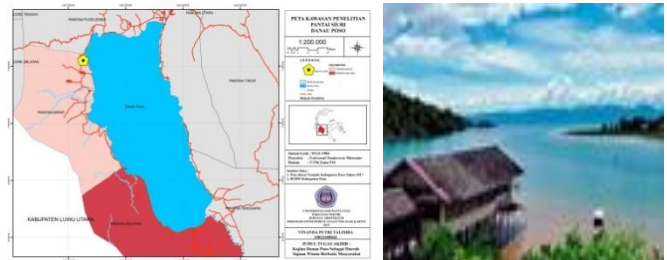
Pendekatan Studi dilakukan melalui metode penelitian deskriptif, yaitu metode penelitian yang berupaya untuk menggambarkan keadaan yang terjadi di lapangan. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menguraikan variabel yang ada, analisis yang digunakan untuk menentukan potensi-potensi

lokasi penelitian menjadi kawasan ekowisata. Penelitian ini berupaya mengemukakan dan menjelaskan mengenai fenomena yang terjadi sesuai dengan variabel penelitian yaitu Mengetahui Kondisi Eksisting Daya tarik Wisata dan Bentuk Partisipasi Masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Eksisting Daya Tarik Wisata

• Pantai Siuri




Gambar 2 Peta Lokasi Wisata Pantai Siuri
Tabel 2 Potensi dan Masalah Pantai Siuri

Potensi	Masalah
-Memiliki keindahan alam yang menakjubkan - Memiliki kondisi udara yang teduh dan juga warga yang datang dari berbagai daerah selain ramai, namun tidak sepadat dengan tempat wisata lainnya, sehingga cukup baik dan tenang ketika ada jemaat dari gereja atau kelompok tertentu akan melakukan ibadah dan berdoa bersama sambil berlibur dan menikmati wisata pantai Siuri -pesona pantai Siuri terdapat pada pemandangannya indah, serta keadaan pantainya dipenuhi pasir kuning yang bersih air danau yang jernih laksana cermin berpadu suasana hutan tropis sehingga airnya tenang dan udaranya dingin dan Memiliki ombak	-Kurang terawatnya pantai siuri -Fasilitas yang ada perlu di perbaiki dan di rawat

Sumber : Hasil analisis peneliti, 2019

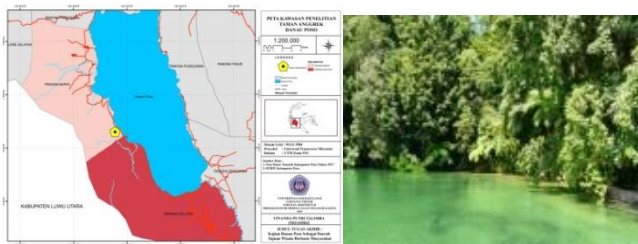
Kondisi wisata di Pantai Siuri dijelaskan berdasarkan variabel atraksi wisata, transportasi, fasilitas, dan promosi.

Tabel 3 Kondisi wisata Pantai Siuri

No	Variabel	Keterangan
1	Atraksi Wisata	Atraksi yang ada di Pantai Siuri, mandi air danau, bermain <i>speedboat</i> , <i>bananaboat</i> dan menginap di <i>cottage</i>
2	Transportasi	Tersedia transportasi berupa ojek untuk mengantar wisatawan.
3	Fasilitas	 <ul style="list-style-type: none"> - Jalan akses sudah tersedia pada lokasi wisata ini. - Fasilitas saluran drainase dan air limbah sudah ada, namun perlu perbaikan dan perawatan. - Tidak tersedianya lahan parkir untuk kendaraan pendatang yang datang ke Pantai Siuri sehingga kendaraan tidak tertata dengan baik - Toilet yang terdapat di Pantai Siuri tidak memadai, akibat kurang tersedianya air
4	Promosi	Tersedia pada media sosial

Sumber : Hasil analisis peneliti, 2019

• Taman Anggrek




Gambar 3 Peta Lokasi Taman Anggrek
Tabel 4 Potensi Masalah Taman Anggrek

Potensi	Masalah
<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat beragam spesies anggrek khususnya yang dikenal dengan Anggrek Hitam (<i>Black Orchid</i>). Taman ini mempunyai suhu udara yang sejuk karena merupakan kawasan dari Danau Poso. - Terdapat pemandangannya indah, serta keadaan pantainya dipenuhi pasir putih yang bersih 	<ul style="list-style-type: none"> - Kurang terawatnya taman anggrek - Fasilitas saluran air limbah maupun drainase perlu di bangun untuk mendukung keberlangsungan di lokasi wisata. - Belum adanya bak-bak sampah walau pun papan peringatan untuk tidak membuang sampah sembarangan telah terpasang.

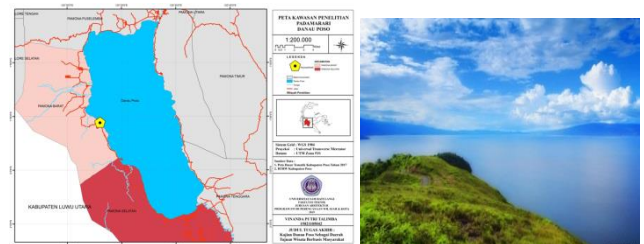
Sumber : Hasil analisis peneliti, 2019

Tabel 5 Kondisi wisata Taman Anggrek

No	Variabel	Keterangan
1	Atraksi Wisata	Atraksi yang ada di taman anggrek berkemah, berenang di tepi danau, bunga anggrek dan pemandangan danau
2	Transportasi	Tidak tersedia transportasi
3	Fasilitas	 <p>Fasilitas yang ada di Taman Anggrek tersedianya penanda, tempat duduk dan tersedia tempat khusus untuk tempat ibadah</p> <p>Taman anggrek jalan setapak sangat kecil hal ini menyebabkan wisatawan terpeleset atau jatuh dengan situasi jalan lembap di daerah taman tersebut.</p>
4	Promosi	Media sosial

Sumber : Hasil analisis peneliti, 2019

• Padamarari



Gambar 4 Peta Lokasi Padamarari
Tabel 6 Potensi Masalah Padamarari

Potensi	Masalah
<p>Padang rumput yang luas merupakan salah satu keunggulan di kawasan ini. Padamarari mendapatkan peningkatan kunjungan wisatawan karena memiliki padang di pinggiran Danau Poso, yang dapat dilihat secara jelas dari puncak Padamarari. Di wilayah Padamarari, fauna yang tinggal adalah burung rangkong Sulawesi (<i>Buceros cassidix</i>). Paruhnya besar dan berwarna putih gading dengan pangkal kuning. Ukuran tubuhnya lebih kecil dibandingkan dengan burung sejenis. Kera makaka (<i>Bonnet macaque</i>) yang tubuhnya berbulu hitam biasanya tinggal di pepohonan (Wikipedia).</p>	<p>Belum tersedia fasilitas baik untuk naik ke puncak bukit Padamarari hanya jalan setapak yang terjal untuk dapat naik kesana. Fasilitas air bersih belum ada. Belum tersedia bak-bak sampah. Sampah masih Nampak berserakan baik di bukit maupun di ajungan gazebo. Fasilitas yang tersedia gazebo/anjungan yang kurang terawat</p>

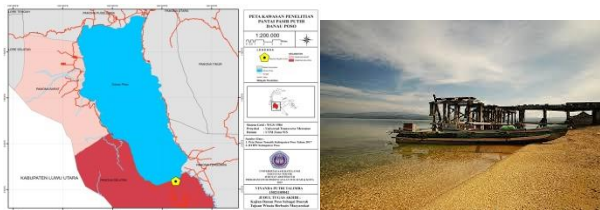
Sumber : Hasil analisis peneliti, 2019

Tabel 7 Kondisi wisata Padamarari

No	Variabel	Keterangan
1	Atraksi Wisata	Atraksi yang ada di padamarari puncak ketinggian dan pemandangan danau
2	Transportasi	Tidak tersedia transportasi
3	Fasilitas 	Fasilitas yang tersedia gazebo/anjungan yang kurang terawat dan jalan yang kurang memadai.
4	Promosi	Tersedia pada media sosial

Sumber : Hasil analisis peneliti, 2019

• Pantai Pasir Putih




Gambar 5 Peta Lokasi Pantai Pasir Putih
Tabel 7 Potensi Masalah Pantai Pasir Putih

Potensi	Masalah
Merupakan destinasi wisata yang indah di sekitar Danau Poso. Hampir sama dengan Pantai Pasir Kuning Siuri, pasir halus yang terhampar ini sangat baik untuk terapi berjalan tanpa alas kaki.	-Area parkir yang belum memadai Gazebo yang terlalu dekat dengan bibir Danau, sehingga mengganggu kondisi Pantai

Sumber : Hasil analisis peneliti, 2019

Tabel 8 Kondisi wisata Pantai Pasir Putih

No	Variabel	Keterangan
1	Atraksi Wisata	Berenang, bermain speedboat
2	Transportasi	Tidak tersedia transportasi
3	Fasilitas	-Fasilitas yang ada di Pantai Pasir Putih adanya area parkir yang masih belum memadai. Seharusnya parkir

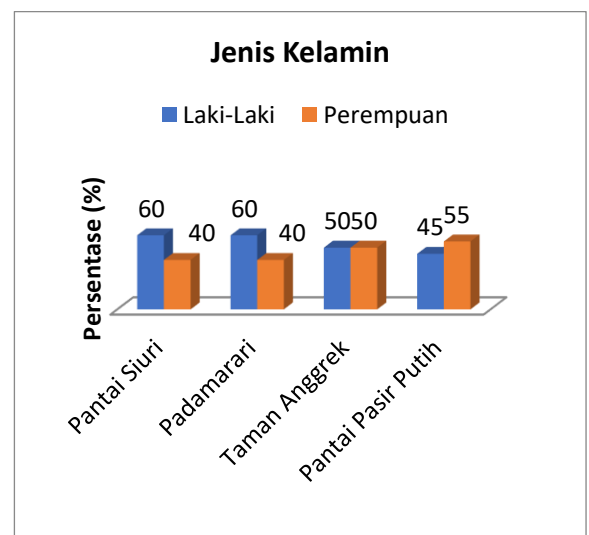
	kendaraan bermotor tidak terlalu dekat dengan bibir Danau sehingga tidak mengganggu kondisi Pantai - jalan akses ke cottage cukup memadai - Gazebo tertata baik tetapi masih terlalu dekat dengan bibir danau	
4	Promosi	Tersedia pada media sosial

Sumber : Hasil analisis peneliti, 2019

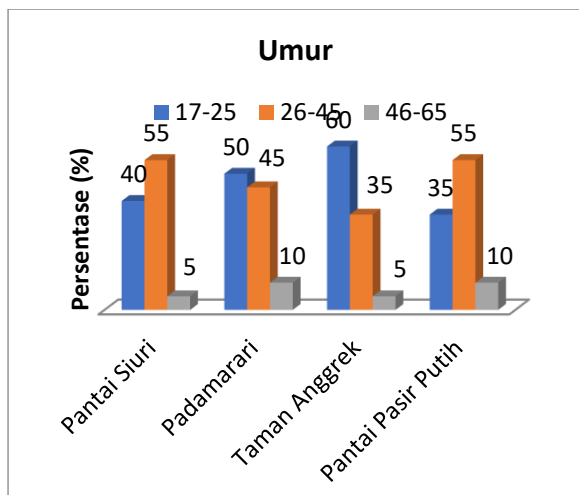
Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Wisata di Kawasan Danau Poso

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di lapangan dan hasil wawancara yang di lakukan kepada masyarakat yang tinggal di sekitaran Kawasan Danau Poso ini maka diperoleh karakteristik responden masyarakat yang dapat di kategorikan berdasarkan jenis kelamin, usia dan pekerjaan. Pembagian karakteristik masyarakat ini di lakukan untuk memberikan gambaran masyarakat itu sendiri.

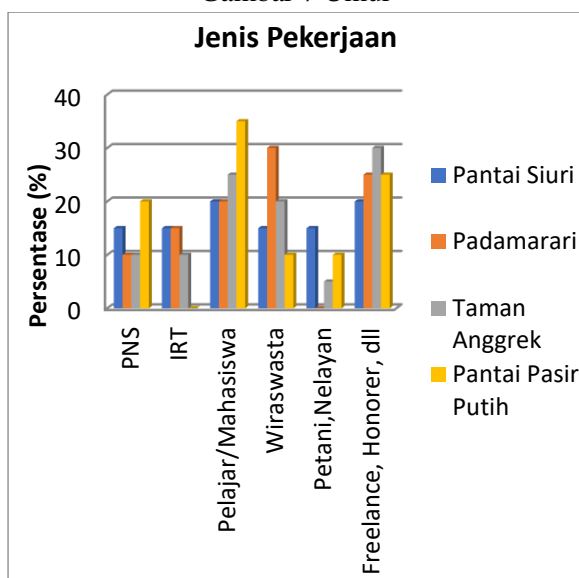
Karakteristik Responden



Gambar 6 Jenis Kelamin

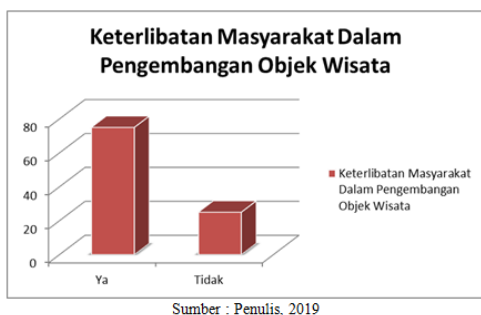


Gambar 7 Umur



Gambar 8 Jenis Pekerjaan

Keterlibatan Masyarakat dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Siuri



Gambar 8 Keterlibatan Masyarakat Pantai Siuri

Berdasarkan hasil wawancara, kesediaan masyarakat untuk berpartisipasi di Pantai Siuri, menunjukkan bahwa 100% responden bersedia ikut berpartisipasi sedangkan 20% responden tidak ikut terlibat berpartisipasi. Bentuk

keterlibatan masyarakat yaitu ikut mempromosikan objek wisata tersebut, membuat tempat makan atau kuliner dan turut menjaga kebersihan dan pelestarian



Gambar 10 Bentuk Keterlibatan Masyarakat Pantai Siuri

Taman Anggrek



Sumber : Penulis, 2019

Gambar 9 Keterlibatan Masyarakat Taman Anggrek Berdasarkan hasil wawancara kesediaan masyarakat untuk berpartisipasi di Taman Anggrek, menunjukkan bahwa 60% responden yang ikut terlibat berpartisipasi sedangkan 40% responden tidak ikut terlibat berpartisipasi. Bentuk keterlibatan masyarakat yaitu ikut mempromosikan objek wisata tersebut, membuat tempat makan atau kuliner dan turut menjaga kebersihan dan pelestarian.



Gambar 10 Bentuk Keterlibatan Masyarakat Taman Anggrek

Padamarari



Gambar 10 Keterlibatan Masyarakat Padamarari

Dari hasil wawancara yang dilakukan, kesediaan masyarakat untuk berpartisipasi di padamarari, menunjukkan bahwa 60% responden yang ikut terlibat sedangkan 40%

responden tidak ikut terlibat dalam berpartisipasi. Bentuk keterlibatan masyarakat yaitu ikut mempromosikan objek wisata tersebut, membuat tempat makan atau kuliner dan turut menjaga kebersihan dan pelestarian.



Gambar 11 Bentuk Keterlibatan Masyarakat Padamarari

Pantai Pasir Putih



Gambar 12 Keterlibatan Masyarakat Pantai Pasir Putih

Dari hasil wawancara yang dilakukan, kesediaan masyarakat untuk berpartisipasi di Pantai Pasir Putih, 80% responden yang ikut terlibat berpartisipasi sedangkan 20% tidak ikut berpartisipasi. Bentuk keterlibatan masyarakat yaitu ikut mempromosikan objek wisata tersebut, membuat tempat makan atau kuliner dan turut menjaga kebersihan dan pelestarian.



Gambar 13 Bentuk Keterlibatan Masyarakat Pantai Pasir Putih

Analisis Bentuk Keterlibatan Masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara pada lokasi wisata maka disimpulkan bentuk keterlibatan/partisipasi masyarakat pada objek wisata yang ada, sebagai berikut :

Tabel 9 Analisis Bentuk Keterlibatan Masyarakat Pantai Siuri

Bentuk Keterlibatan Masyarakat	Analisis	Hasil
-Turut menjaga kebersihan dan pelestarian -Ikut mempromosikan objek wisata tersebut -Tempat makan atau kuliner	Bentuk keterlibatan masyarakat masih kurang, hal ini dibuktikan bentuk keterlibatan mereka hanya sebatas menjaga kebersihan, ikut mempromosikan, dan menyediakan tempat makan. Sedangkan objek wisata tersebut memiliki banyak peluang untuk masyarakat ikut terlibat seperti pembuatan souvenir, toilet, pembayaran tempat parkir, dan pengunjung yang juga dapat menambah pendapatan masyarakat.	-Pembuatan souvenir atau oleh-oleh khas daerah poso untuk menambah pendapatan masyarakat -Fasilitas toilet dijadikan sebagai pendapatan masyarakat yaitu membuat aturan "jika masuk toilet harus membayar". -Masyarakat menyediakan tempat parkir yang luas dan teratur, sehingga juga dapat menambah pendapatan masyarakat. -Pengunjung yang masuk di lokasi wisata pantai siuri dikenakan biaya

Sumber : Hasil analisis peneliti, 2019

Tabel 10 Analisis Bentuk Keterlibatan Masyarakat Padamarari

Bentuk Keterlibatan Masyarakat	Analisis	Hasil
- Tempat makan atau kuliner - Turut menjaga kebersihan dan pelestarian	Bentuk keterlibatan masyarakat yang berada di padamarari masih kurang, hanya sebatas menjaga kebersihan dan pelestarian, masyarakat setempat melakukan pebersihan di padamarari setiap hari sabtu. Wisata ini dikelola sepenuhnya oleh masyarakat belum ada peran pemerintah dalam mengelola padamarari	- Dapat di adakan tempat spot-spot foto agar membuat ketertarikan tersendiri buat pengunjungnya. - Pembuatan souvenir atau oleh-oleh khas daerah poso untuk menambah pendapatan masyarakat

Sumber : Hasil analisis peneliti, 2019

Tabel 11 Analisis Bentuk Keterlibatan Masyarakat Taman Anggrek

Bentuk Keterlibatan Masyarakat	Analisis	Hasil
-Turut menjaga kebersihan dan pelestarian	-Bentuk keterlibatan masyarakat di Taman Anggrek masih kurang, keterlibatan hanya sebatas menjaga kebersihan dan pelestarian, sedangkan objek wisata tersebut memiliki banyak peluang untuk masyarakat ikut terlibat seperti masyarakat menyediakan tempat makan dan pembuatan souvenir	- Pengelolaan yang lebih baik dan kreatif, sehingga penataan taman wisata lebih menjadi lebih menarik. - Perlu perhatian yang lebih dari pemerintah daerah untuk pengembangan infrastruktur baik akses jalan masuk objek wisata taman anggrek serta tempat persinggahan yang layak agar kedepannya tempat wisata tersebut lebih menarik untuk di kunjungi dan yang paling terpenting adalah melindungi objek fokus wisatawan yaitu tanaman anggrek yang ada di dalamnya agar tanaman tersebut tetap terjaga kelestariannya. -Penjualan bunga anggrek agar dapat menambah pendapatan bagi masyarakat.

Sumber : Hasil analisis peneliti, 2019

Tabel 12 Analisis Bentuk Keterlibatan Masyarakat Pantai Pasir Putih

Bentuk Keterlibatan Masyarakat	Analisis	Hasil
- Ikut mempromosikan objek wisata tersebut - Tempat makan atau kuliner	- Bentuk keterlibatan masyarakat di Pantai Pasir putih hanya sebatas ikut mempromosikan dan masyarakat sekitar menyediakan tempat makan atau kuliner untuk menambah pendapatan masyarakat	-Pembuatan souvenir atau oleh-oleh khas daerah poso untuk menambah pendapatan masyarakat -Masyarakat menyediakan tempat parkir yang teratur, sehingga juga dapat menambah pendapatan masyarakat. -Pengunjung yang masuk di lokasi wisata pantai pasir putih dikenakan biaya

Sumber : Hasil analisis peneliti, 2019

Perencanaan Pengembangan Wisata

Tabel 13 Perencanaan Pengembangan Wisata Padamarari

Kondisi Objek Wisata		Keterlibatan masyarakat (Hasil Wawancara)	Pengelolaan yang dilakukan	Keinginan Masyarakat (Hasil Wawancara)	Arahan Pengembangan	perencanaan pengembangan Wisata
Potensi	Masalah					
-Padang rumput yang luas merupakan salah satu keunggulan di kawasan ini - Dapat menyaksikan keindahan Danau Poso dari bukit Padamarari	-Belum tersedianya fasilitas untuk naik ke puncak bukit - kondisi jalan di Padamarari tidak memenuhi syarat untuk di lewati dan di bebani bis wisata	-Ikut mempromosikan objek wisata tersebut -ikut menjaga dan merawat objek wisata tersebut	Tidak ada	- perlunya ada pembangunan jalan masuk untuk naik ke puncak - perlu penambahan fasilitas dan penataan tempat - perlu adanya WC umum	Pengembangan kegiatan pariwisata bersyarat	- Perlu di buat tempat objek wisata minat khusus contohnya paralayang - Perlu adanya jalan untuk <i>tracking</i> sepanjang bibir bukit dengan pegangan dan aman bagi wisatawan -Perlu adanya pembangunan WC umum dan tempat perteduhan. - Masyarakat setempat menjadi ojek motor untuk di gunakan sebagai sarana transportasi -Perlu adanya warung/kios

Sumber : Hasil analisis peneliti, 2019

Tabel 14 Perencanaan Pengembangan Wisata Pantai Siuri

Kondisi Objek Wisata		Keterlibatan Masyarakat (Hasil Wawancara)	Pengelolaan yang dilakukan	Keinginan Masyarakat (Hasil Wawancara)	Arahan Pengembangan	Perencanaan Pengembangan Wisata
Potensi	Masalah					
-Indah - Memiliki Pasir Kuning yang bersih	Perlu perbaikan dan perawatan untuk fasilitas yang ada	-Turut menjaga kebersihan dan pelestarian - ikut mempromosikan	Penyediaan penginapan, fasilitas dasar, dan tempat parkir.	- Adanya pembuatan souvenir dan aksesibilitas yang muda di jangkau - Lebih di kembangkan lagi atraksi di tempat wisata - Perlu adanya tempat parkir yang lebih luas dan tertata dengan baik - lebih berharap agar pemerintah ikut terlibat	Pengembangan Permukiman dan Fasilitas Kepariwisataaan	-Pembuatan souvenir oleh masyarakat setempat seperti oleh-oleh khas daerah. - Atraksi wisata - Pembuatan tempat parkir -Pembayaran tiket masuk - Pemandu Wisata -Pengadaan komunitas POKDARWIS

Sumber : Hasil analisis peneliti, 2019

Tabel 15 Perencanaan Pengembangan Wisata Taman Anggrek

Kondisi Objek Wisata		Keterlibatan masyarakat (Hasil wawancara)	Pengelolaan yang dilakukan	Keinginan Masyarakat (Hasil wawancara)	Arahan Pengembangan	Perencanaan Pengembangan Wisata
Potensi	Masalah					
-Terdapat beragam anggrek hitam - panorama yang indah - pantai di penuh pasir putih yang bersih	-kurang terawatnya Taman Anggrek -tidak adanya air bersih - tidak adanya toilet	-Menjaga kebersihan -Ikut mempromosikan	Tidak ada	- lebih di jaga kelestariannya dan di dukung oleh sarana dan prasarana yang tersedia dengan baik - perlu perhatian yang lebih dari pemerintah daerah untuk pengembangan infrastruktur baik akses jalan untuk masuk Taman Anggrek	Pengembangan kegiatan pariwisata bersyarat.	- Penjualan bunga anggrek -Pembuatan souvenir oleh masyarakat setempat seperti oleh-oleh khas daerah. -Pembangunan fasilitas yang menunjang objek wisata tersebut. -Pembayaran tiket masuk

Sumber : Hasil analisis peneliti, 2019

Tabel 16 Perencanaan Pengembangan Wisata Pantai Pasir Putih

Kondisi Objek Wisata		Keterlibatan Masyarakat (Hasil wawancara)	Pengelolaan yang dilakukan	Keinginan Masyarakat (Hasil wawancara)	Arahan pengembangan	Perencanaan Pengembangan Wisata
Potensi	Masalah					
-Merupakan destinasi wisata yang indah di sekitaran Danau Poso - Pasir putih yang halus yang terhampar sangat baik untuk terapi berjalan tanpa alas kaki	- Area parkir yang belum memadai - Gazebo terlalu dekat dengan bibir danau sehingga mengganggu kondisi pantai	-Turut menjaga kebersihan dan pelestarian -Ikut mempromosikan objek wisata tersebut	Fasilitas dasar, penginapan, dan tempat parkir	- Atraksi wisata agar pengunjung wisata bertambah - Masyarakat harus lebih menjaga kebersihan - di jaga kelestariannya, di kembangkan sarana wisatanya dan di kelola secara profesional	Pengembangan Permukiman dan Fasilitas Kepariwisataaan	- Pembuatan tempat kuliner -Pembuatan souvenir oleh masyarakat setempat seperti oleh-oleh khas daerah. -Atraksi wisata -Pembayaran tiket masuk -Pemandu wisata -Pengadaan komunitas POKDARWIS.

Sumber : Hasil analisis peneliti, 2019

KESIMPULAN

Kondisi eksisting wisata di pantai siuri, padamarari, taman anggrek, dan pantai pasir putih di kawasan Danau Poso yaitu pada umumnya merupakan kawasan wisata yang berpotensi untuk dikembangkan. Pada kawasan tersebut memiliki panorama dan pantai yang indah dengan keunikan yang khas didukung dengan atraksi wisata yang berada di sekitar danau Poso, namun belum dikelola dengan baik oleh masyarakat maupun pemerintah, fasilitas wisata belum menunjang dan pada beberapa tempat wisata belum tersedia transportasi. bentuk keterlibatan masyarakat yaitu ikut mempromosikan objek wisata, dan menyediakan spot-spot kawasan tempat wisata pelestarian, menyediakan tempat makan/kuliner, souvenir yang di kelola masyarakat lokal.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang didapat maka saran untuk pemerintah daerah Kabupaten Poso, yaitu sebagai berikut :

1. Dalam pengembangan wisata di kawasan Danau Poso perlu adanya organisasi kemasyarakatan yang terkait untuk membangun partisipasi masyarakat.
2. Perlu adanya kegiatan pengembangan dan pelestarian objek daya tarik wisata kebudayaan (aspek atraksi wisata) secara berkesinambungan, karna melihat dari bentuk partisipasi masyarakat yang rata-rata ikut terlibat.
3. Perlu adanya kerja sama pemerintah dan masyarakat dalam pengembangan sarana dan prasarana transportasi di kawasan Danau Poso, seperti jasa angkutan pribadi, angkutan umum, ataupun angkutan wisata.
4. Perlu adanya program pelestarian lingkungan cagar budaya yang dilakukan pemerintah bersama masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2009. Peraturan Menteri Dalam Negeri No 33 Tahun Tentang Pedoman Pengembangan Ekowisata
- Anonim. 2009. Undang-Undang No. 10 Tahun Tentang Kepariwisataaan
- Anonim. 2016. Peraturan Daerah Kabupaten Poso No. 3 Tahun Tentang Kawasan Strategis Pariwisata
- Anonim. 2012. Peraturan Daerah Kabupaten Poso No. 8 Tahun Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Poso Tahun 2012-2032
- Adrianto, Bowo. *Persepsi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Prasarana Dasar Permukiman yang Bertumpu pada Swadaya Masyarakat di Kota Magelang*. Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Iskandar alam, Widya. *Identifikasi Persepsi dan Preferensi Pengunjung tentang Obyek dan Daya Tarik Wisata Situ Bagendit Kabupaten Garut*, Tugas Akhir, Jurusan PWK, Universitas Komputer Indonesia, Bandung 2009.
- Nunu Rahmat Syah, Laode. *Kajian Pengembangan Pariwisata Danau Napabale dan Danau Motonuno Berbasis Masyarakat*, Universitas Komputer Indonesia
- Sunaryo, Bambang. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata*. Penerbit Gava Media. Jogjakarta.
- Ria Buangsampuhi. *Perencanaan Pariwisata Berbasis Masyarakat Pada Kawasan Khusus Konservasi Penyu Di Desa Lamango Kabupaten Sitaro*.
- Yuliet Elviseni Barambae. *Perencanaan Kawasan Pariwisata Di Kecamatan Tomohon Selatan*.
- Egam,. P., P. *Identifikasi Potensi Kawasan tepi Pantai Menuju Manado Kota Pariwisata*, ISSN 2085-7020/2011
- Egam., P., P. *Pengembangan Wisata Kota Untuk Memperkuat Kota Wisata*, ISSN 18581137
- Egam., P., P. *Perencanaan Kota: Keberlanjutan Ethnic Community Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal*, ISSN 1858-1137